PENGARUH PENGUNGKAPAN INFORMASI LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN: PERAN MEDIASI LIKUIDITAS

(The Effect of Environmental information Disclosure on Financial performance: The Mediation rule of likuidity)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral Comprehensive Sarjana Lengkap Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lancang Kuning

Oleh

INGGRISSA AZAHRA

1962201071

AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS LANCANG KUNING

PEKANBARU

2024

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA	: INGGRISSA AZAHRA
NIM	: 1962201071
FAKULTAS	: EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN	: AKUNTANSI
JUDUL	: PENGARUH PENGUNGKAPAN INFORMASI LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN: PERAN MEDIASI LIKUIDITAS

DISETUJUI:

PEMBIMBING I

Dr. RINAYANTI RASYAD, SE., MM., Ak., CA
NIDN : 1019086801

PEMBIMBING II

RIZQA ANITA, SE., MM., M.Ak., Ak., Ph.D
NIDN : 1023088901

DEKAN

Dr. DINI ONASIS, S.E, S.H, M.M, M.H, AKCA, ACPA
NIDN: 1006067101

KETUA JURUSAN

Dr. NENENG SALMIAH, SE., MM., Ak., CA
NIDN: 1012096801

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA	: INGGRISSA AZAHRA
NIM	: 1962201071
FAKULTAS	: EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN	: AKUNTANSI
JUDUL	: PENGARUH PENGUNGKAPAN INFORMASI LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN: PERAN MEDIASI LIKUIDITAS

KETUA

Dr. NENENG SALMIAH, SE., MM., Ak., CA
NIDN: 1012096801

SEKRETARIS

SERLY NOVIANTI, SE., M. Ak
NIDN: 1007118903

ANGGOTA

Dr.RINAYANTI RASYAD,S.E.,M.M.,Ak.,CA
NIDN : 1019086801

RIZQA ANITA,S.E.,M.M.,M.Ak.,Ak.,Ph.D
NIDN : 1023088901

SERLY NOVIANTI, SE., M. Ak
NIDN: 1007118903

RENI FARWITAWATI, SE, M.Ak
NIDN: 1017087701

PENGARUH PENGUNGKAPAN INFORMASI LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN: PERAN MEDIASI LIKUIDITAS

INGGRISSA AZAHRA
1962201071

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui Pengaruh Pengungkapan Informasi Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan: peran mediasi Likuiditas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2022.Dalam penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan jumlah sampel 384. Data yang digunakan adalah data sekunder dan metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif dengan aplikasi WarpPLS 7.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan informasi lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Pengungkapan informasi lingkungan berpengaruh positif terhadap likuiditas. Likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Dan likuiditas mampu memediasi pengaruh pengungkapan informasi lingkungan terhadap kinerja keuangan. Dengan kata lain, pengungkapan informasi lingkungan secara tidak langsung signifikan mempengaruhi kinerja keuangan melalui likuiditas pada perusahaan manufaktur tahun 2017-2022.

Kata Kunci: pengungkapan informasi lingkungan, kinerja keuangan, likuiditas

THE EFFECT OF ENVIRONMENTAL INFORMATION DISCLOSURE ON FINANCIAL PERFORMANCE: THE MEDIATION ROLE OF LIQUIDITY

INGGRISSA AZAHRA

1962201071

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of environmental information disclosure on financial performance: the mediating role of liquidity in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2022. In determining the sample, a purposive sampling method was used with a sample size of 384. The data used was secondary data and the method used in the research was a quantitative method with the WarpPLS 7.0 application. The results of this research indicate that environmental information disclosure has a positive effect on financial performance. Disclosure of environmental information has a positive effect on liquidity. Liquidity has a positive effect on company performance. And liquidity is able to mediate the effect of environmental information disclosure on financial performance. In other words, disclosure of environmental information indirectly significantly influences financial performance through liquidity in manufacturing companies in 2017-2022.

Keywords: environmental information disclosure, financial performance, liquidity

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister, dan atau Doktor) baik di Universitas Lancang Kuning maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dalama daftar pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpanan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta lainnya sesuai dengan norma yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 31 Januari 2024

Yang Membuat Pernyataan

INGRISSA AZAHRA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim...

Puji syukur kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shawalat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti ini.

Skripsi ini berjudul **"PENGARUH PENGUNGKAPAN INFORMASI LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN: PERAN MEDIASI LIKUIDITAS"**. Skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Strata-1 di Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lancang Kuning.

Peneliti menyadari banyak terdapat kesalahan, peneliti mengharapkan saran dan kritik demi perbaikan. Sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya untuk dijadikan bahan referensi.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, petunjuk, dorongan, motivasi secara langsung maupun tidak langsung serta do'a untuk peneliti itu peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr.Junaidi, S.S., M.Hum sebagai Rektor Universitas Lancang Kuning.

2. Bapak Dr. Dini Onasis, S.E., S.H., M.M., M.H., AKCA., ACPA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning.
3. Ibu Dr. Neneng Salmiah, S.E., M.M., AK, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning.
4. Ibu Dr. Rinayanti Rasyad, S.E.,M.M.,AK.,CA selaku Dosen Pembimbing I dalam pengerjaan skripsi ini.
5. Ibu Rizqa Anita, S.E.,M.M.,M.Ak.,Ak.,Ph.D selaku Dosen Pembimbing II dalam pengerjaan skripsi ini.
6. Ibu Arini, SE.,M.Ak.,Ak.,CA selaku Dosen Pembimbing Akademik selama peneliti berada di Universitas Lancang Kuning.
7. Bapak dan Ibu dosen Staff pengajar beserta karyawan/ti Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning.
8. Orang Tua tercinta, Ayah (Elpisno, S.Pd) dan ibu (Devi Yanti), dan abang saya (Iqra Syahdion Aufa) yang sangat peneliti sayangi sebagai support sistem terbaik yang selalu mendukung dan selalu mendo'akan dengan tulus demi selesainya skripsi ini. Semoga karya ini bisa membanggakan kalian semua.
9. Keluarga besar Badan Eksekutif Mahasiswa kabinet Nawasena Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning yang selalu memberikan semangat dan menghibur penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada Shella Faradila terimakasih telah menjadi teman baik selama dibangku kuliah, terimakasih karena sudah membersamai penulis dalam

menyelesaikan skripsi ini. semoga pertemanan ini berlanjut sampai nantinya.

11. Kepada ketiga Perempuan hebat yang pernah penulis temui semasa hidup (Lycia Cantika, Putri Rohana, Mela Puspita) *thank u for making the world a better place. u mean a lot for me.*
12. Seluruh teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan tenaga dan motivasi dengan tulus agar terselesaikannya skripsi ini.
13. Kepada *my favorite person*, terimakasih karena selalu menghibur dan menemani saya dalam keadaan apapun, terimakasih karena berkat kamu saya berhasil menyelesaikan ini dengan tetap hidup.
14. *Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quiting, for just being me at all times.*

Demikian ucapan terimaksih dan penghargaan yang dapat peneli sampaikan, semoga motivasi, semangat dan do'a serta bantuan yang telah diberikan mendapatkan imbalan dari Allah SWT.

Pekanbaru, Januari 2024

Inggrissa Azahra

DAFTAR ISI

ABSTRAK i

PERNYATAAN..... iii

KATA PENGANTAR..... iv

DAFTAR ISI vii

DAFTAR TABEL x

DAFTAR GAMBAR xi

BAB I PENDAHULUAN..... 1

1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN..... 1

1.2 RUMUSAN MASALAH 7

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN 8

1.3.1 Tujuan Penelitian 8

1.3.2 Manfaat Penelitian 8

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN 9

BAB II TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS 11

2.1 TELAAH PUSTAKA..... 11

2.1.1 Teori *Stakeholder* 11

2.1.2 Teori Legitimasi 13

2.1.3 Pengungkapan Informasi Lingkungan..... 14

2.1.4 Kinerja Keuangan..... 18

2.1.5 Likuiditas 34

2.1.6 Penelitian Terdahulu..... 36

2.2 KERANGKA PEMIKIAN 40

2.2.1 Pengaruh Pengungkapan Informasi Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan 40
2.2.2 Pengaruh Pengungkapan Informasi Lingkungan terhadap Likuiditas 41
2.2.3 Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan 42
2.2.4 Pengaruh Pengungkapan Informasi Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan melalui Likuiditas…… 43
2.3 HIPOTESIS..... 44
BAB III METODE PENELITIAN 46
3.1 OBJEK PENELITIAN..... 46
3.2 POPULASI DAN SAMPEL 46
3.3 TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL 46
3.4 JENIS DAN SUMBER DATA..... 47
3.4.1 Jenis Data 47
3.4.2 Sumber Data 48
3.5 TEKNIK PENGUMPULAN DATA 48
3.6 IDENTIFIKASI OPERASIONALISASI VARIABEL 48
3.7 ANALISIS DATA 50
3.7.1 Evaluasi Model PLS 50
BAB IV GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN 51
4.1 Sejarah Singkat Objek Peneitian..... 51
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 82
5.1 HASIL PENELITIAN..... 82
5.1.1 StatistikDeskriptif 82
5.1.2 Model struktural (*Inner Model*) 83

5.1.3Uji hipotesis 85

5.2 PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN 88

5.2.1 Pengaruh Pengungkapan Informasi Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan 88

5.2.2 Pengaruh Pengungkapan Informasi Lingkungan terhadap Likuiditas 89

5.2.3 PengaruhLikuiditasterhadap Kinerja Keuangan 90

5.2.4 Pengaruh Pengungkapan Informasi Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan melaluiLikuiditas 90

BAB VI KESIMPULAN SARAN 91

6.1 KESIMPULAN 91

6.2 SARAN 92

DAFTAR PUSTAKA..... 93

BIOGRAFI PENULIS 96

LAMPIRAN..... 97

DAFTAR TABEL

Tabel **Hal**

2.1 Penelitian Terdahulu..... 38
3.1 Kriteria Pengambilan Sampel 47
3.2 Identifikasi Operasional Variabel..... 49
5.1 Statistik Deskriptif 82
5.2 Koefisien Determinan 83
5.3 Relevansi Prediksi..... 84
5.4 Model Fit..... 84
5.5 Direct Effect..... 86
5.6 Indirect Effect..... 87

DAFTAR GAMBAR

Gambar ..... Hal

2.1 Model Penelitian 44

5.1 Model Struktural (*Inner Model*)..... 85

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN

Ketika perusahaan beroperasi, maka proses bisnis yang dilakukan oleh perusahaan tersebut berpotensi untuk menimbulkan dampak terhadap lingkungan, baik dampak positif maupun dampak negatif. Pada prinsipnya dampak yang timbul dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, dampak bio-fisika-kimia dan dampak sosial. Contoh dari dampak bio-fisika-kimia misalnya pencemaran air, pencemaran udara, kerusakan keanekaragaman hayati, atau pengurangan cadangan air tanah (Anonim, 2008). Semua jenis dampak yang ditimbulkan perusahaan akan memberi risiko yang mempengaruhi bisnis yang dijalankan oleh aktivitas perusahaan. Misalnya pencemaran air yang ditimbulkan oleh aktivitas perusahaan akan memberikan risiko pertanggungjawaban dalam bentuk tuntutan pidana dan perdata. Perusahaan dalam menetapkan dan menjalankan strategi bisnisnya harus memperhatikan dampaknya terhadap kondisi sosial dan lingkungan serta berupaya agar dampak yang ditimbulkan adalah positif.

Tujuan kegiatan bisnis secara umum yaitu keuntungan, keberlangsungan, pertumbuhan, dan tanggung jawab sosial perusahaan. Tiga dari tujuan diperjuangkan perusahaan agar tercapai karena perusahaan harus mempertanggungjawabkan aktivitas operasi secara “konvensional” kepada pemegang saham. Tanggung jawab sosial dituntut karena akibat yang ditimbulkan operasi perusahaan bukan hanya ditanggung oleh pemegang saham namun juga

stakehoders, seperti pemerintah, masyarakat, pelanggan dan lingkungan (Harsono, 2000:1). Permasalahan lingkungan di indonesia merupakan faktor penting yan harus segera dipikirkan mengingat akibat dampak buruk pengelolaan lingkungan dan rendahnya perhatian terhadap lingkungan dari aktivitas industri yang menjadi dewasa ini.

Industri manufaktur merupakan salah satu pendukung perkembangan perekonomian Indonesia, terutama untuk kegiatan usaha skala menengah keatas. Industri manufaktur berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan, pemerataan pendapatan serta pemerataan kesempatan berusaha di indonesia. Kemnetrian perindustrian membagi industri manufaktur ke dalam 10 cabang, diantaranya adalah industri kimia dasar, industri mesin dan logam dasar, aneka industri, dan industri kecil. Industri manufaktur merupakan salah satu cabang industri yang mengolah bahan baku untuk meningkatkan nilai tambah dengan bantuan teknologi untuk menghasilkan barang kebutuhan manusia. Inndustri manufaktur merupakan industri sekunder karena industri ini mengolah bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Industri manufaktur menghasilkan residu dalam proses produksinya sehingga diperlukan adanya regulasi dan pengawasan khusus mengenai residu yang ditimbulkan oleh industri ini.

Perusahaan apapun pasti menghasilkan limbah dalam beragam jenis dan bentuk, baik itu padat, cair, dan gas. Limbah yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut terkadang melampaui batas dan daya dukung lingkungan untuk beregenerasi sehingga berimbas pada kualitas lingkungan yang semakin menurun. Masalah utama yang sering ditimbulkan oleh industri manufaktur adalah masih

banyaknya limbah jenis B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) yang dibuang secara sembarangan ke lingkungan. Limbah B3 tersebut berpotensi mengakibatkan kerusakan bagi ekosistem di sekitarnya jika tidak dilakukan proses pengolahan lebih lanjut. Limbah dalam bentuk gas berpotensi mencemari udara dalam bentuk polusi udara sedangkan limbah dalam bentuk cair dan padat berpotensi menurunkan kualitas air dan tanah, oleh karena itu industri manufaktur dirasa perlu mengurangi dampak kerusakan lingkungan terkait limbah B3 yang dihasilkannya.

Environmental disclosure adalah pemberian informasi yang berhubungan dengan lingkungannya pada laporan tahunan perusahaan. Hal ini penting dilakukan perusahaan dikarenakan sebagai pemenuhan tuntutan serta tanggung jawab sosialnya (Suratno, Darsono dan Mutmainah , 2007). Tuntutan terhadap perusahaan yakni transparansi informasi, organisasi yang akuntabel dan cara pengelolaan perusahaan yang semakin baik akan mendorong perusahaan agar mengungkapkan informasi terkait kegiatan lingkungan perusahaan (Anggraini, 2006)mengungkapkan informasi terkait kontribusi baik dan buruk.

Perusahaan akan mempertimbangkan biaya dan manfaat yang akan diperoleh ketika memutuskan untuk mengungkapkan informasi lingkungan termasuk biaya lingkungan itu sendiri. Jika manfaat yang diperoleh dari pengungkapan informasi lebih besar dari biaya yang dikeluarkan maka perusahaan akan dengan leluasa mengungkapkan informasi tersebut dan jika keuntungan yang diperoleh tidak terlalu banyak maka perusahaan akan melakukan hal sebaliknya.

Menurut Wiratna (2017:71) menyatakan bahwa Kinerja keuangan merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dilakukan, hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama.Setiap pekerjaan yang telah selesai dilakukan perlu dilakukan penilaian/pengukuran secara periodik. Dari sejumlah pengertian kinerja keuangan di atas, dapat diambil kesimpulan sederhana bahwa kinerja keuangan merupakan pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.

Wild, et.al dalam Fatmawati (2017;22) mengatakan bahwa likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Jangka pendek secara konvensional dianggap periode hingaa satu tahun. Hal ini dikaitkan dengan siklus operasi normal perusahaan yaitu mencangkup siklus pembelian-produksi-penjualan-penagihan. Likuiditas merupakan salah satu factor yang menentukan sukses atau kegagalan perusahaan. Penyediaan kebutuhan uang tunai dan sumber-sumber untuk memenuhi kebutuhan tersebut ikut menentukan sejauh mana perusahaan itu menanggung risiko.

(Malarvizhi dan Matta, 2016) melakukan penelitian mengenai environmental disclosure terhadap kinerja keuangan di India. Dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa pelaporan lingkungan di India tidak sistematis dan tidak memadai, hanya sedikit perusahaan yang memberikan informasi serta masih terdapat kekurangan informasi yang berhubungan dengan isu-isu terkait lingkungan. Tingkat pengungkapan lingkungan di India lebih banyak di

perusahaan manufaktur dan cenderung hanya melaporkan informasi lingkungan yang positif dan tidak mengungkapkan informasi yang negatif. Hal tersebut mengharuskan peraturan pengungkapan lingkungan di India perlu ditegakkan dan diperketat.

Nor et al. (2016) melakukan penelitian mengenai pengaruh environmental disclosure terhadap kinerja keuangan di Malaysia, hal tersebut masih diperdebatkan di tingkat internasional dan nasional karena akuntansi lingkungan sedang berkembang dan meluas seiring dengan meningkatnya fokus sosial terhadap lingkungan. Tidak ada peraturan dan persyaratan hukum bagi perusahaan di Malaysia untuk mengungkapkan tentang kelestarian lingkungan. Namun, pengungkapan lingkungan di Malaysia tetap ada jika perusahaan ingin melegitimasi di tengah masyarakat untuk meningkatkan ekspektasi dalam mengukur lingkungan. Yusoff et al. (2005) di dalam penelitian Nor et al. (2016) menyatakan bahwa pengungkapan lingkungan di Malaysia masih rendah karena tidak banyak diterapkan oleh perusahaan-perusahaan di dalamnya. Menurut Thompson (2002) dalam penelitian Nor et al. (2016) menyatakan bahwa lambatnya pengungkapan lingkungan di Malaysia disebabkan karena 3 hal yang pertama kerangka/kebijakan legislatif, kedua kecenderungan perusahaan untuk bersikap transparan, dan yang ketiga otoritas pemerintah Malaysia. Peraturan mengenai pengungkapan lingkungan di Malaysia masih bersifat sukarela. Dalam penelitian tersebut sampel yang digunakan sebanyak 100 perusahaan teratas yang terdaftar di Bursa Efek Malaysia pada periode 2011.

Hasil penelitian (Tschopp, 2005) di negara maju, seperti di Amerika Serikat dan Uni Eropa pengungkapan informasi lingkungan secara sukarela (voluntary environmental disclosure) dilakukan perusahaan dalam rangka dalam rangka untuk menjaga image, agar perusahaan tetap bisa bertahan dan terhindar dari berbagai penolakan masyarakat.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dikatakan bahwa penelitian di bidang pengungkapan informasi lingkungan masih perlu dilakukan lebih lanjut, faktorutama yang memotivasi perusahaan untuk melakukan pengungkapan informasi lingkungan adalah kepedulian masyarakat terhadap lingkungannya meningkat.

Wujudnya adalah penolakan masyarakat Pati atas akan dibangunnya pabrik semen anak perusahaan PT. Indocement.Tbk, karena berdasarkan analisis kajian demografi merugikan masyarakat lokal(Mongabay.co.id, 2014). Kedua regulasi pemerintah, membantu perusahaan untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan dengan cara mengelola dan mengendalikan semua bentuk limbah yang dihasilkan. Sehingga menghasilkan efisiensi dan menambah nilai produk. Akhirnya akan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Penelitian tentang pengungkapan informasi lingkungan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris di bidang akuntansi lingkungan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nor et al. (2016) menyatakan bahwa environmental disclosure menunjukkan adanya hubungan yang signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan NPM, namun tidak

menunjukkan adanya hubungan yang signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA, ROE, dan EPS. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Malarvizhi dan Matta (2016) yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan pengungkapan lingkungan terhadap kinerja keuangan. Berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Haninun et al. (2018) yang menunjukkan bahwa pengungkapan lingkungan yang diukur dengan indeks pengungkapan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA dan ROE.

Berdasarka latar belakang permasalahan di atas serta pentingnya pengungkapan informasi linkungan bagi perusahaan, maka akan dilakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Pengungkapan Informasi Akuntansi Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan: Peran Mediasi dan Likuiditas**"

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti dapat merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Apakah pengungkapan informasi lingkunganberpengaruh terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah pengungkapan informasi lingkunganberpengaruh terhadap likuiditas?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
4. Apakah terdapat pengaruh pengungkapan informasi lingkungankinerja keuangan melalui likuiditas?

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.3.1 TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui apakah pengungkapan informasi lingkunganberpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.
2. Untuk mengetahui apakah pengungkapan informasi lingkungan berpengaruh secara signifikan terhadap likuiditas.
3. Untuk mengetahui apakah likuiditasberpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pengungkapan informasi lingkunganterhadap kinerja keuangan melalui likuiditas.

1.3.2 MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Akademisi

   Sebagai proses untuk meningkatkan kemampuan analisa peneliti khususnya dalam melakukan implementasi ilmu dan teori yang telah dipelajari.

2. Bagi perusahaan

   Sebagai acuan untuk mengambil keputusan dan diharapkan dapat memperkuat dan melengkapi kekurangan penelitian sebelumnya terkait pengungkapan informasi lingkungan terhadap kinerja keuangan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

   Dapat dijadikan tambahan pengetahuan serta referensi bahan acuan untuk penelitian selanjutnya dalam bidang yang sama.

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk lebih jelas dan mudah dipahami pembahasan dalam penelitian ini, penulis memaparkan sistematika sebagai berikut:

BAB IPENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

Pada bab ini menjelaskan tentang 3 sub yaitu: yang pertama telaah Pustaka yang berisikan landasan teori yang berhubungan dengan masalah-masalah yang akan dipecahkan yang tertuang dalam rumusan masalah. Yang kedua kerangka pemikiran berisikan tentang teori yang mendasari hubungan antar variabel yang menggambarkan pola hubungan antar variabel yang akan diteliti. Yang ketiga hipotesis berisikan jawaban sementara dari permasalahan yang dirumuskan dalam perumusan masalah, dalam bentuk kesimpulan atau jawaban sementara dari permasalahan yang dirumuskan, dalam bentuk yang bisa diuji yang belum tentu benar, sehingga hipotesis dapat saja di tolak atau diterima berdasarkan hasil penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang 7 sub yaitu objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, defini dan operasionalisasi variabel, analisa data.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Menggambarkan tentang perusahaan yang diteliti seperti sejarah singkat, struktur organisasi, dan aktifitas umum dari objek penelitian tersebut.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian penulis.

BAB VI KESIMPULAN

Pada bab ini berisikan uraian beberapa kesimpulan dari hasil penelitian dan saran penelitian penulis.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Pengungkapan Informasi Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan dengan Likuiditas sebagai peran mediasi yang telah dilakukan maka kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Pengungkapan informasi lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Dengan mengungkapkan informasi lingkungan perusahaan dapat memproleh banyak manfaat tidak berwujud, seperti merek yang lebih baik dan peningkatan penjualan.
2. Pengungkapan informasi lingkungan berpengaruh positif terhadap likuiditas dengan. Perusahaan yang pengungkapan informasi lingkungannya tinggi akan memiliki likuiditas saham yang tinggi pula. Investor lebih cenderung membeli saham perusahaan yang mengungkapkan lebih banyak informasi lingkungan.
3. Likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan Hal ini berarti kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Ketika likuiditas saham yang tinggi maka aktivitas perusahaan akan berjalan dengan lancar sehingga kinerja keuangan menjadi semakin baik.
4. Pengungkapan informasi lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan melalui likuiditas. Perusahaan dengan pengungkapan informasilingkungan yang lebih banyak, memiliki likuiditas saham yang

lebih baik, yang selanjutnya mengurangi biaya transaksi dan modal serta meningkatkan kinerja keuangan.

6.2 SARAN

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa simpulan pada penelitian ini, adapun saran saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar dapat hasil yang lebih baik yaitu:

1. Untuk Penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi lain dalam pengukuran setiap variabel sehingga hasilnya lebih akurat.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan jumlah sampel sehingga dapat digeneralisasikan untuk semua sektor dan memperpanjang periode pengamatan.
3. Untuk penelitian yang akan melakukan penelitian yang sama atau mendekati judul yang diangkat sebaiknya meneliti sektor perusahaan lain, seperti perusahaan manufaktur, pertambangan, dan lain-lain sehingga hasil penelitian lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, M., Hamzah, N., Ali, M. H., LangTseng, M., & Brander, M. (2020, February). The Southeast Asian Haze : the quality of environmental disclosures and firm performance. Journal of Cleaner Production, *246.*

Anggraini, F. R. R. (2006). Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Jakarta). Univeristas Sanata Dharma.

Armstrong, C. S., Barth, M. E., Jagolinzer, A. D., & Riedl, E. J. (2010). Market reaction to the adoption of IFRS in europe. Accounting Review, *85(1), 31–61. https://doi.org/10.2308/accr.2010. 85.1.31.*

Berthelot, S. D. (2003). Environmental Disclosure Research: Review and Synthesis. Journal of Accounting Literature, *1-44.*

Burhany, D.I. (2011). Pengaruh Implementasi Akuntansi Lingkungan terhadapKinerja Lingkungan dan Pengungkapan Informasi Lingkungan serta Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Indonesian Journal of Economics and Business *1(2): 257-270.*

Burhany, D.I., dan Nurniah. (2013). Akuntansi Manajemen Lingkungan sebagai Alat Bantu untuk Meningkatkan Kinerja Lingkungan Dalam Pembangunan Berkelanjutan. Jurnal Ekonomi dan Keuangan. *Vol. 17, No. 3: 279-298.*

Burhany, Dian Imanina. (2014). Pengaruh Implementasi Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan Informasi Lingkungan (Studi Pada PerusahaanPertambangan Umum Yang Mengikuti Proper Periode 2008-2009). *Proceedings SNEB 2014.*

Deegan, C. M. (1996). Do Australian Companies Report Environmental News Objectively? An Analysis of Environmental Disclosures by Firms

Prosecuted Suscessfully by the Environmental Protection Authority. *Accounting, Auditing & Accountability Journal 9 (2), 50-67.*

Deegan, C., (2004). *"Financial Accounting Theory". MCgRAW-Hill Australia Pty Limited: Australia.*

Ghazali, A. &. (2020). Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG) Terhadap Tingkat Profitabiltas Perusahaan (Studi pada Perusahaan sektor Infrastruktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia. Prosiding SNAM PNJ.

Ghozali, I. (2020). 25 Grand Theory. Yoga Pratama.

Gillan S., Koch A., Starks T. (2021). Firms and social responsibility: A review of ESG and CSR research in corporate finance.*Journal of Corporate FinanceVolume 66, February 2021, 101889.*

Gray, R., Javad, M., Power, David M., and Sinclair C. Donald. (2001). Social and Environmental Disclosure, and Corporate Characteristic : A Research Note and Extension. Journal of Business Finance and Accounting *28 (3) :327-356.*

Hamidi. (2019). Analisis Penerapan Green Accounting terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Equilibria Vol. 6, No. 2, 23-36.*

Haninun, H. L. (2018*).* The effect of environmental performance and disclosure on financial performance. International Journal of Trade and Global Markets, *11(1-2), 138-148.*

Kurniawan, R., dan Hadiprajitno, P. B. (2014). Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Pengungkapan Lingkungan dengan PP NO. 47 Tahun 2012 Sebagai Variabel Moderating. Universitas Diponegoro.

Malarvizhi, P., dan Matta, R. (2016*).* Link between Corporate Environmental Disclosure and Firm Performance – Perception or Reality ?. Review of Integrative Business and Economics Research, *Vol. 5, No. 3, hal. 1–34*

Matallín-Sáez et al. (2019). Ethical strategy focus and mutual fund management: Performance and persistence. Journal of Cleaner Production, *Volume 213, 10 March 2019, Pages 618-633.*

Nor, M.N, Bahari, S. A. N., Adnan, A. N., Kamal, S. A. Q. M., and Ali, M. I. (2016). The Effects of Environmental Disclosure on Financial Performance in Malaysia. *Procedia Economics and Finance, 117 - 126.*

Nuryanti, T. N., Nurleli, & Rossdiana, Y. (2015). Pengaruh Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Lingkungan. *Prodising Penelitian Spesia, 1(1).*

Shanyong Wang, Hualong Wang, Jing Wang, Feng Yang. (2019). Does environmental information disclosure contribute to improve firm financial performance? An examination of the underlying mechanism. School of Management, University of Science and Technology of China.

Tze, San Ong et al, Boon Heng Teh, Sin Huei Ng dan Wei Ni Soh. 2016. Environmental Management System and Financial Performance.

Xie, X., Jia, Y., Meng, X., & Li, C. (2017). Corporate social responsibility, customer satisfaction, and financial performance: The moderating effect of theinstitutional environment in two transition economies. *Journal of Cleaner Production, 150, 26-39.*

Xu Xiaofeng, Wang Chenglong, Zhou peng. (2021). GVRP considered oil-gas recovery in refined oil distribution: From an environmental perspective. International Journal of Production Economics.*Volume 235, May 2021, 108078.*

Zulfikar, R., Sultan, U., Tirtayasa, A., Badina, T., Sultan, U., Tirtayasa, A., Arum, M. S., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2016). Corporate Governance , Environmental Disclosure , dan Kepemilikan Keluarga, Vol. 3, No. 2, pp. 1–13.

(www.idx.co.id).